

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari puluhan ribu pulau, salah satunya adalah Pulau Belitung. Belitung merupakan pulau kecil di Indonesia yang sangat indah dan berpotensi menjadi objek wisata internasional. Selain itu Pulau Belitung sangatlah unik. Pulau ini memiliki banyak bebatuan raksasa yang letak dan posisinya sangat unik dan menarik.

Masyarakat Belitung kebanyakan berprofesi sebagai nelayan, karena kekayaan laut yang cukup melimpah. Selain itu terdapat terumbu karang yang sangat menarik untuk dilihat, bagi yang hobi *snorkeling* Belitung sangat cocok untuk menjalankan hobi mereka. Apalagi pulau ini bersih dan masyarakatnya pun ramah-ramah. Selain bernelayan, tanah di Belitung sangat cocok untuk bercocok tanam, karenanya banyak juga lahan-lahan untuk perkebunan sawit. Sehingga banyak sekali perkebunan sawit berjajaran disepanjang jalan Pulau Belitung.

Belitung sangat kaya akan keindahan alam, suasana pantai yang dihiasi beragam pasir putih dengan beningnya ombak yang memanjakan mata. Batuan coral yang beraneka ragam dan yang paling membuat Belitung ini unik adalah bebatuan yang sangat besar bertaburan di sepanjang pesisir pantai Belitung, seperti pada jaman Megalitikum.

Pulau Belitung sangat berpotensi menjadi objek pariwisata. Sayangnya, Belitung masih sangat kurang dipromosikan, sehingga masih sedikit orang yang tahu keberadaan pulau yang cantik ini. Keunikan pulau ini bisa menjadi aset untuk menarik turis lokal maupun internasional yang berpengaruh terhadap pendapatan berbagai lapisan masyarakat di Belitung, maupun meningkatkan devisa Negara.

Promosi merupakan hal yang sangat penting, disamping berfungsi untuk meningkatkan *image* dari Pulau Belitung, promosi juga memberikan distribusi yang besar terhadap kemajuan suatu tempat yang dipromosikan. Banyak bidang yang secara tidak langsung akan merasakan keuntungan dari promosi. Contohnya seperti kerajinan tangan, perhotelan, seniman, budayawan dan masih banyak lagi yang bisa digarap oleh bidang promosi pariwisata.

Penulis sebagai mahasiswa desain komunikasi visual, ingin membantu mempromosikan Pulau Belitung kepada masyarakat Nusantara secara ilmu komunikasi visual.

1.2 Rumusan Masalah dan Ruang Lingkup

1.2.1 Rumusan Masalah

Bagaimana cara mempromosikan Pulau Belitung kepada masyarakat Nusantara?

1.2.2 Ruang Lingkup

Batasan dan ruang lingkup penulis adalah perancangan desain komunikasi visual yaitu perancangan promosi Pulau Belitung, sehingga membuat masyarakat nusantara tahu akan keberadaan pulau ini, juga memperlihatkan bahwa pulau ini sangat menarik untuk dijadikan tempat berlibur.

1.3 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Dengan diadakannya perancangan promosi pariwisata di Pulau Belitung ini, penulis berharap masyarakat Nusantara mengetahui keberadaan Pulau Belitung yang indah ini, pulau ini seperti surga, panorama dan keindahan alam yang unik, jarang ditemui di tempat lain. Diyakini Pulau ini bisa menjadi “*the next* Pulau Dewata”.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

- Penulis mencari data dengan observasi langsung ke Pulau Belitung.
- Penulis meminta data pengunjung dan program pemerintah setempat kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung sehubungan dengan pariwisata dan budaya.
- Mewawancarai tokoh-tokoh masyarakat Belitung dan tokoh-tokoh pariwisata di Pulau Belitung.
- Mewawancarai staff dan penjaga Rumah Adat Belitung.
- Ikut serta dalam salah satu kegiatan budaya suku Laut (penduduk asli Pulau Belitung)
- Mewawancarai dukun kampung dan guru-guru sejarah Belitung.
- Penulis mengumpulkan data dengan cara:
 - Studi Literatur → merangkum data-data dari berbagai sumber-sumber literatur yang berhubungan dengan topik penelitian penulis untuk memperoleh landasan teori yang dapat digunakan sebagai bahan untuk skema perancangan dan melakukan perbandingan kenyataan yang ada di lokasi penelitian. Dalam pembuatan perancangan promosi, penulis akan melakukan beberapa tahap, yaitu : mencari dan mengumpulkan data tentang jumlah kunjungan wisata selama 4 tahun terakhir di Pulau Belitung, lalu menentukan target sasaran agar penyampaian promosi tersebut dapat terlaksana dengan baik dan semaksimal mungkin, menentukan konsep dan media yang sesuai dan yang akan dipakai dalam pembuatan perancangan promosi Pulau Belitung kepada masyarakat nusantara.
 - Studi Lapangan → mengumpulkan data-data primer dan sekunder dengan cara penelitian, yaitu mengunjungi langsung Pulau Belitung. Teknik-teknik yang digunakan penulis untuk pengumpulan data studi lapangan adalah:

- Observasi → Observasi adalah pengamatan langsung, penulis mengamati gaya hidup masyarakat Belitung pada umumnya, dari makanan sehari-hari, agama, sampai kegiatan-kegiatan yang berlangsung di Belitung.
- Wawancara → kegiatan tanya jawab yang dilakukan secara langsung kepada tokoh-tokoh yang memiliki informasi yang berhubungan dengan objek penelitian penulis.
- Studi Pustaka → teknik pengumpulan data berdasarkan nara sumber berupa buku, kamus, artikel-artikel terkait, dan internet untuk mendukung data yang terkumpul.

1.5 Skema Perancangan

Dalam penelitian ini perlu dilakukan tahapan-tahapan yang unik, sistematis, kronologis, terukur, serta berkelanjutan mulai dari awal penelitian sampai dengan akhir penelitian yaitu dengan dihasilkannya karya yang akan dikomunikasikan kepada target atau responden yang ditentukan. Berikut ini akan ditampilkan skema perancangan dan pendesainan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

